



**PELATIHAN PEMBUATAN “ES SANTRI”
 DI PONDOK PESANTREN MAMBA’UL HISAN SIDAYU GRESIK**

Warti’ah¹, Ahmad Afghor Fahrudin², Abdul Hakam³, Risma Ayu Kinanti⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Daruttaqwa, Jl. KH. Syafii No. 08 Suci Manyar, Gresik, Indonesia

Post-el: wartiah@insida.ac.id¹

afghor@insida.ac.id²

hakam@insida.ac.id³

risma@insida.ac.id⁴

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik bertujuan untuk membangun karakter berwirausaha pada santri pondok pesantren Mamba’ul Hisan. Pelatihan pembuatan Es Santri menanamkan jiwa wirausaha pada santri agar santri memiliki kemampuan mengembangkan diri sehingga menjadi santri yang mandiri dan dapat menghadapi tantangan zaman. Hasil kegiatan dari pelatihan ini santri yang telah mengikuti pelatihan pembuatan Es Santri sangat antusias sekali, sehingga pelaksanaan dapat terlaksana dengan lancar oleh tim dosen yang telah melaksanakan pengabdian masyarakat. Semua peserta pelatihan merasa senang dalam menerima materi presentasi pembuatan Es Santri yang dilakukan oleh tim dosen dan sangat antusias dalam praktek pembuatan Es Santri dan semua santri yang mengikuti pelatihan sudah bisa membuat Es Santri.</i></p>	<p>Diajukan : 4-11-2023 Diterima : 15-2-2024 Diterbitkan : 25-02-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Pengabdian Masyarakat ; Pelatihan Pembuatan Es Santri; Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan</i></p> <p>Keywords: <i>Community Service; Training in Making Es Santri; Mamba’ul Hisan Islamic Boarding School</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The community service carried out by the Daruttaqwa Gresik Islamic Institute (IAI) lecturer team aims to build an entrepreneurial character in the students of the Mamba’ul Hisan Islamic boarding school. Training in making Es Santri instills an entrepreneurial spirit in students so that students have the ability to develop themselves so that they become independent students and can face the challenges of the times. The results of this training activity were that the students who had taken part in the training for making Es Santri were very enthusiastic, so that the implementation could be carried out smoothly by a team of lecturers who had carried out community service. All training participants were happy to receive presentation material for making Es Santri carried out by the lecturer team and were very enthusiastic about the practice of making Es Santri and all students who took part in the training were able to make Es Santri.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Wartih’ah, W., Fahrudin, A.A., Hakam, A., & Kinanti, R.A. (2024). Pelatihan Pembuatan “Es Santri” di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan Sidayu Gresik. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(1), 139-145. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dilakukan baik oleh lembaga pendidikan formal dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dalam naungan pondok pesantren maupun lembaga pendidikan yang bukan pesantren. Oleh

karena itu semua pengelola dalam lembaga pendidikan berperan penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam naungan lembaga tersebut. Lembaga pendidikan formal maupun pesantren mengemban misi dalam mencetak generasi yang mandiri, unggul agar mampu bersaing dalam menghadapi tantangan zaman.

Pondok pesantren tidak kalah penting dengan lembaga pendidikan formal yang umum. Pondok Pesantren selain mencetak generasi yang agamis juga memberikan ilmu yang dapat mendukung santri dalam mengembangkan diri sehingga menguasai berbagai kemampuan sebagai bekal setelah lulus dari pesantren. Membangun karakter berwirausaha sangat penting sekali diberikan kepada santri agar belajar berfikir kreatif dan inovatif sehingga menjadi generasi yang mandiri menguasai berbagai ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan diri menyongsong masa depan.

Pelatihan pembuatan Es Santri bertujuan untuk membangun karakter berwirausaha pada santri pondok pesantren Mamba'ul Hisan. Menanamkan jiwa wirausaha pada santri agar santri memiliki kemampuan mengembangkan diri sehingga menjadi santri yang mandiri dan dapat menghadapi tantangan zaman. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada santri, pelatihan ini juga dapat membuka peluang usaha yang berpotensi untuk dikembangkan secara lebih luas. Dengan kreativitas dan inovasi dalam membuat Es Santri, diharapkan dapat memberikan nilai tambah pengetahuan bagi santri dalam membuat produk Es Santri. Kemampuan santri dalam membuat Es Santri dapat digunakan sebagai ide jualan didalam pondok pesantren maupun di masyarakat sekitar lingkungan pondok sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi bagi pondok pesantren.

METODE

Pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan Es Santri kepada santri pondok pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 21 s/d 25 Desember 2023. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa santri selain mendalami ilmu agama di pesantren juga perlu diberi bekal ilmu kewirausahaan. Menanamkan jiwa kewirausahaan pada santri agar memiliki kemampuan untuk berkreativitas dan berinovasi supaya santri bisa mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan zaman.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik melalui tahapan;

1. Melakukan kunjungan ke pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan dengan membawa surat izin pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengabdian di pondok pesantren tersebut.
2. Setelah surat disetujui oleh pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan, maka tim pengabdian masyarakat akan melaksanakan sesuai jadwal dalam surat izin pengabdian masyarakat.
3. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan pembuatan Es Santri pada santri putri yang menjadi pengurus maupun santri putri yang ada di dalam pengasuh. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan presentasi materi untuk pemahaman awal yang disampaikan oleh koordinator tim.

4. Melakukan monitoring hasil dari pelaksanaan pelatihan pembuatan Es Santri kepada santri yang telah mengikuti pelatihan. Dalam monitoring tersebut untuk memastikan apakah santri benar-benar sudah mampu mempraktekkan pembuatan Es Santri dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan di Sidayu Gresik sangat komprehensif dalam pendekatannya terhadap Pendidikan. Fokus pada pengembangan kompetensi di berbagai bidang, santri-santri yang ada di pondok tersebut memiliki kesempatan untuk berkembang secara holistik. Pendidikan bilingual dan berbasis karakter salaf dan modern dengan memadukan nilai-nilai tradisional dengan kemajuan modern. Pendekatan ini dalam rangka untuk mempersiapkan santri dalam menghadapi tantangan zaman. Keterampilan berwirausaha juga diberikan untuk memberikan bekal pada santri agar memiliki keterampilan yang sangat berguna dalam mengembangkan diri mereka sendiri dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitarnya.

Program pengembangan kewirausahaan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik tampaknya sangat komprehensif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan serta karakter. Melalui program-program ini, santri tidak hanya dilatih untuk menjadi wirausaha yang sukses, tetapi juga untuk menjadi individu yang kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang usaha. Kombinasi antara pembelajaran kewirausahaan dan pengembangan kreativitas ini akan memberikan pondasi yang kuat bagi santri untuk berkontribusi secara positif dalam dunia usaha dan masyarakat pada umumnya.

Para santri juga diberikan kesempatan untuk berwirausaha setiap bulan suci ramadhan, para santri bisa menjual produknya kepada masyarakat umum, oleh karena itu dalam rangka menyongsong bulan suci ramadhan tim dosen institut agama islam daruttaqwa melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan Es Santri, supaya bisa membedakan bahwa produk tersebut yang memproduksi santri Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan sidayu Gresik. Pelatihan tersebut disampaikan dalam presentasi bagaimana proses pembuatan Es Santri melalui tahapan berikut;

Tahap Pertama

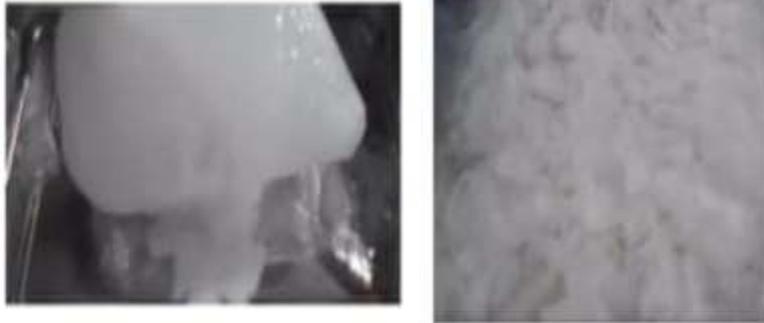
Pada tahapan awal ini masak agar-agar terlebih dahulu dengan cara tuangkan satu sachet agar-agar ke panci dan beri sekitar dua gelas air dan aduk secara merata, kemudian masak agar diatas api kecil sambil diaduk-aduk hingga mendidih.



Gambar 1. Proses pengolahan agar-agar

Tahap Kedua

Pada tahapan kedua ini setelah agar-agar matang, siapkan panci dan masukkan es batu kedalam panci. Setelah itu tuangkan agar-agar sedikit demi sedikit keatas es batu sampai agar-agar habis.



Gambar 2. Proses Pembuatan membuat lembaran agar-agar

Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga adalah tahap memasak mutiara, siapkan sagu mutiara secukupnya sesuai kebutuhan dan air. Setelah itu rebus mutiara sampai matang dan dinginkan.



Gambar 3. Proses Pengolahan Mutiara

Tahap Keempat

Pada tahap keempat pembuatan sirup, pembuatan sirup dengan bahan gula sesuai kebutuhan direbus dengan air secukupnya.



Gambar 4. Bahan Pembuatan Sirup

Tahap Kelima

Pada tahap kelima, siapkan buah alpukat secukupnya dan bagus kualitasnya supaya menarik tampilannya dan keruk alpukat sedikit demi sedikit memakai sendok dan letakkan kedalam mangkok yang sudah disiapkan.



Gambar 5 Proses Pengerukan Alpukat

Tahap Keenam

Pada tahap keenam adalah proses penyajian es santri diawali dengan menyiapkan gelas plastik, selanjutnya masukkan bahan-bahan yang sudah disiapkan yaitu mutiara, alpukat, agar-agar dan gula secukupnya ditambah susu sesuai selera.



Gambar 6 Proses Penyajian Es Santri

Tahap Ketujuh

Pada tahap ketujuh ini adalah tahap hasil akhir setelah dimulai proses awal yaitu tahap masak agar-agar sampai tahap akhir yaitu penyajian pembuatan Es Santri. Hasil Es Santri yang sudah di buat sangat segar sekali dan sangat menarik sekali tampilannya kalau dihidangkan kepada tamu yang datang ke Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan maupun juga bisa digunakan ide jualan di lingkungan Pondok Pesantren.



Gambar 7 Hasil Pembuatan Es Santri

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan yaitu pelatihan pembuatan Es Santri yang diikuti oleh santri putri yang ada di ndalem. Santri putri yang mengikuti pelatihan bisa memahami dan mempraktekkan pembuatan Es Santri yang sudah diajarkan oleh tim pengabdian masyarakat dari Institut Agama Islam (IAI). Daruttaqwa Gresik.

Santri yang mengikuti pelatihan sangat antusias sekali dalam pelaksanaan pelatihan. Tim pengabdian juga memberikan motivasi kepada para santri supaya selalu belajar meningkatkan kreativitas dan selalu berinovasi. Santri agar dapat menciptakan produk-produk baru yang dapat meningkatkan kompetensi. Oleh karena itu ilmu kewirausahaan itu juga penting sekali diberikan kepada santri untuk menumbuhkan semangat berwirausaha agar santri memiliki keahlian.



Gambar 8. Santri Peserta Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik, yang telah melaksanakan pelatihan pembuatan Es Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. Pelaksanaan pelatihan tersebut di terima dengan baik oleh pemangku Pondok Pesantren KH. Abdul Muqsid Muhammad.

Santri yang mengikuti pelatihan pembuatan Es Santri sangat antusias sekali, sehingga pelaksanaan dapat terlaksana dengan lancar oleh tim dosen yang telah melaksanakan pengabdian masyarakat. Semua peserta pelatihan merasa senang dalam

menerima materi presentasi pembuatan Es Santri yang dilakukan oleh tim dosen dan sangat antusias dalam praktek pembuatan Es Santri.

Pelatihan bagi santri hendaknya selalu dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbagai bidang. Selain pendidikan agama, santri juga perlu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatkan kompetensinya sebagai bekal santri setelah lulus. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) santri hendaknya dilakukan secara terus menerus agar menjadi santri yang tangguh sehingga dapat menghadapi tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dosen Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, maka kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terealisasinya kegiatan ini:

1. Kepala LPPM Institut Agama Islam (IAI) Daruttaqwa Gresik, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik.
2. KH. Abdul Muqsid Muhammad selaku Pemangku Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, yang telah memberikan tempat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Semua teman-teman tim dosen pengabdian masyarakat yang telah kompak dalam melaksanakan pelatihan pembuatan Es Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B (2005), *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, Bandung.
- Echdar, S (2013), *Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*.
- Saiman, L (2014), *Kewirausahaan Teori, raktek dan Kasus-kasus*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Warti'ah (2019) The Annual International Conference on Islamic Education (pp. 1-9). Mojokerto, Indonesia; Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah Mojokerto. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/366>
- Warti'ah, Afghor, hakam (2023). Ecobrik Sofa Making Training at MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. DARMA; Indonesian Journal of Advanced Social Works 2 (4), 331-340